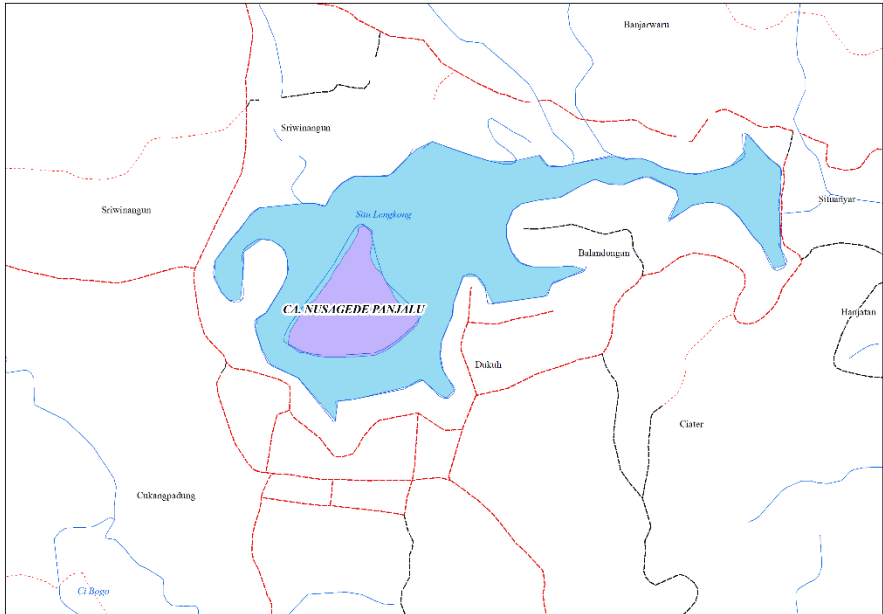




## 45. CAGAR ALAM NUSAGEDE PANJALU

RESORT KONSERVASI	WILAYAH-XIX GUNUNG SAWAL
SEKSI KONSERVASI	WILAYAH-VI TASIKMALAYA
BIDANG KSDA	WILAYAH-III CIAMIS



### Risalah Kawasan :

- Tahun 1919, kawasan Cagar Alam yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda GB tanggal 21 Februari 1919 Nomor : 6 Stbl. 90 dengan luas 16 Ha, diberinama "Pulau Koorders" dan Cagar Alamnya di beri nama pula "Cagar Alam Koorders" yang terletak di Desa Panjalu, Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis Propinsi Jawa Barat.





- Dua tahun kemudian diterbitkan lagi Surat Keputusan yang sama, tepatnya tanggal 16 Nopember 1921 ditetapkan Pulau Nusa Gede diberinama "Pulau Koorders" dan Cagar Alamnya di beri nama pula "Cagar Alam Koorders".
- Pemberian nama tersebut di abadikan kepada Dr.SH. Koorders sebagai pendiri dan ketua pertama Perkumpulan Perlindungan Alam Hindia Belanda (Nederlandsch indische Vereeniging tot Natuurbeschiing) yang hidup antara tahun 1863 sampai 1919, serta dianggap sebagai pelopor/Perintis Perlindungan Alam di Indonesia.
- Tahun 1986, dilakukan rekonstruksi batas kawasan sepanjang 2 Km. Pemasangan pal batas sebanyak 20buah.
- Tahun 2013, dilakukan tata batas definitif sepanjang 2 km, dengan menggunakan batas alam danau (Situ Lengkong) dengan luas 8,7405 Ha
- Penetapan Kawasan Hutan Cagar Alam Nusagede Panjalu seluas 8,64 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.3686/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 8 Mei 2014.

### Informasi Umum :

- Kawasan CA Panjalu terletak di tengah danau (Situ Lengkong), secara geografis terletak antara 7°9'00" - 7°17'00" Lintang Selatan dan 108°4'00" - 108°21'00" BujurTimur. Sedangkan menurut administrasi pemerintahan termasuk kedalam wilayah Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.
- Keadaan topografi termasuk datar dengan ketinggian tempat 731-760 m diatas permukaanlaut.
- Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, termasuk iklim tipe B dengan curah hujan rata-rata 3.195 mm per tahun. Suhu rata-rata 19-32°Celsius.
- Hampir seluruh vegetasi hutan di kawasan ini merupakan hutan alam ( $\pm$  98%) yang merupakan formasi hutan hujan tropis pegunungan bawah tanah atau Sub montana forest, dengan ketinggian731-760 m dpl.



**Potensi Flora :** Kihaji (*Dysoxylum sp.*), Kileho (*Saurauia blumiana*), Kondang (*Ficus variegata*), Kiara (*Ficus sp.*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa*) dan Huru (*Litsea sp.*), sedangkan jenis tumbuhan bawah diantaranya Rotan (*Calamus sp.*), Tepus (*Amomum coccineum*) dan Langkap (*Arenga sp.*)

**Potensi Fauna :** Kalong (*Pteropus vampyrus*). Jenis fauna lainnya adalah Trenggiling (*Manis javanica*), Biawak (*Varanus salvator*), Ular sanca (*Phyton reticulatus*) dan beberapa jenis burung seperti Burung Hantu (*Otus scops*), Elang (*Haliastur indus*) dan Gelatik (*Munia sp.*)



**Potensi Hidrologi : Situ Lengkong**

**Potensi Wisata :** Terdapat makam kramat yang dijadikan tempat jiarah oleh para pengunjung yang datang dari berbagai kota dari Jawa maupun luar Jawa, kawasan ini telah dipromosikan oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis sebagai objek wisata jiarah

**Aksesibilitas :**

- Bandung – Ciawi – Panjalu (± 95 Km)
- Tasikmalaya – Rajapolah – Cihaurbeuti – Panjalu (± 40 Km)
- Ciamis – Cihaurbeuti –Panjalu (± 40 Km).

**Sarana Prasarana :**

- Kantor Resort, Pos Jaga, Kendaraan Dua 6 unit, Kamera Digital, GPS, Teropong, Komputer, Printer, TV LCD, Senjata Api 4 pucuk, Meja kerja, Filing Cabinet, Kursi Tamu dan Lemari Arsip. Lemari arsip.
- Di areal makam keramat terdapat sarana prasarana antara lain : bangunan tempat jiarah, bangunan tempat istirahat/tempat solat, tempat wudlu, bangunan kios tempat penjualan buku sejarah Panjalu, gapura/gerbang masuk, Jalan tembok dan papingblok

**Kemitraan : -**

**Pengusahaan Pariwisata : -**

